

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi manusia. Dalam menjalankan kehidupannya, manusia secara alamiah akan melakukan kegiatan komunikasi. Baik komunikasi dengan orang yang paling dekat seperti sesama anggota keluarga maupun dengan orang lain seperti masyarakat luar. Austin (1962: 12) mengatakan bahwa “di dalam mengatakan sesuatu kita juga melakukan sesuatu”. Jadi ketika penutur mengatakan sesuatu, maka ia tidak hanya semata-mata berujar, melainkan ia juga melakukan suatu tindakan. Dalam penyampaian suatu informasi, penutur akan melakukan suatu tindakan yang terdapat dalam tuturan tersebut.

Dalam menyampaikan suatu tuturan, penutur menyampaikan berbagai hal yang berbeda sesuai dengan latar belakang, situasi, serta maksud dari topik yang akan disampaikan itu sendiri. Topik pembicaraan tersebut terdiri dari kehidupan sosial, hukum, politik, budaya dan lain lain. Subyakto (1992), mengatakan bahwa pada tindak tutur terdapat beberapa unsur-unsur dan kaitannya dengan bentuk dan pemilihan ragam bahasa, antara lain siapa yang berbicara, tentang apa, dengan jalur apa, dan ragam bahasa yang mana. Umumnya, apabila penutur melakukan komunikasi, maka hanya mitra tutur yang mengetahui maksud serta pesan dari proses

pembicaraan itu. Sesuai dengan pernyataan diatas, maka ketika seseorang melakukan proses komunikasi, orang tersebut diharuskan melakukan pembacaan atas situasi, kondisi dan unsur-unsur yang terdapat dalam situasi tutur.

Saat ini media sosial dimanfaatkan dengan beragam cara, salah satunya adalah lembaga pers yang menggunakan media sosial sebagai salah satu media penyampaian berita atau informasi. *Twitter* menjadi salah satu media sosial yang digunakan oleh lembaga pers. Dalam menyampaikan sebuah berita, penulis akan membuat sebuah judul yang menarik dengan tujuan pembaca merasa ingin membaca berita tersebut.

Peneliti memilih objek judul berita dikarenakan judul berita merupakan bagian pertama yang dibaca oleh pembaca. Judul berita juga menjadi penentu ketertarikan pembaca karena di dalam judul berita memuat tentang inti bacaan berita. Terdapat beberapa lembaga pers yang juga memanfaatkan media sosial sebagai wadah penyampaian informasi seperti Jawa Pos, Kompas, dan Tribun News. Jika diamati judul berita tidak jarang mengandung tindak tutur namun penelitian mengenai tindak tutur yang terdapat pada judul berita khususnya judul berita yang terdapat pada media sosial masih jarang dilakukan sementara media cetak yang beralih ke media *online* semakin banyak. Tindak tutur yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah tindak tutur direktif, peneliti memilih tindak tutur direktif karena dalam judul berita *online* Jawa Pos ditemukan lebih banyak bentuk tindak tutur direktif.

Jawa Pos merupakan salah satu lembaga pers yang menggunakan media sosial sebagai media menyampaikan berita. Media sosial yang digunakan oleh Jawa Pos dalam menyampaikan berita beragam, yakni *facebook*, *instagram*, dan *twitter*, namun dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan media sosial berupa *twitter* dalam penelitiannya. Peneliti memilih menggunakan media sosial *twitter* dikarenakan judul berita dalam unggahan Jawa Pos pada media sosial *twitter* lebih lugas dan tepat bila dibandingkan dengan penyampaian judul berita yang dimuat pada media sosial yang lain. Sebagaimana pada contoh berikut.

“Vaksinasi Covid-19, Menag Minta Prioritaskan Tokoh Agama dan Pesantren”

Data di atas mengandung tindak tutur direktif yang mempunyai bentuk tindak tutur direktif permintaan dan mempunyai fungsi meminta. Fungsi meminta data diketahui melalui kata “minta” yang terdapat pada data. Penutur dari data di atas adalah Menteri Agama dengan mitra tutur pemerintah dengan maksud meminta kepada pemerintah agar tokoh agama dan pesantren diprioritaskan dalam program vaksinasi covid-19.

Data-data ini diperoleh dari judul berita *online* “Jawa Pos” yang terdapat pada media sosial *twitter* yang mempunyai bentuk tindak tutur direktif. Setelah mengumpulkan judul berita *online* yang mempunyai bentuk tindak tutur direktif, langkah selanjutnya adalah menentukan fungsi tindak tutur direktif yang terdapat pada judul tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur direktif yang terdapat pada judul berita online Jawa Pos yang terdapat pada media sosial *twitter*?
2. Bagaimanakah fungsi tindak tutur direktif tutur pada judul berita online Jawa Pos yang terdapat pada media sosial *twitter*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur direktif pada judul berita online Jawa Pos yang terdapat pada media sosial *twitter*.
2. Mendeskripsikan fungsi tindak tutur direktif pada judul berita online Jawa Pos yang terdapat pada media sosial *twitter*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yang dinyatakan sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang kajian pragmatik dan dapat menjadi bahan masukan bagi penelitian

selanjutnya, khususnya tindak tutur direktif yang digunakan dalam judul berita *online* Jawa Pos.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai tindak tutur direktif pada judul berita *online*. Khususnya kepada masyarakat pembaca berita online Jawa Pos melalui media sosial *twitter*.

1.5 Operasionalisasi Konsep

Operasional konsep digunakan peneliti untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran hasil penelitian. Operasional konsep berisi penjelasan tentang istilah yang akan digunakan dalam penelitian. Operasional konsep digunakan peneliti untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran hasil penelitian. Operasional konsep berisi penjelasan tentang istilah yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Tindak tutur yang dimaksud pada penelitian ini adalah tindak tutur direktif yang terdapat pada judul berita *online* Jawa Pos di media sosial *twitter*.
2. Tindak tutur direktif yang dimaksud pada penelitian ini adalah tindak tutur yang mempunyai bentuk permintaan, pertanyaan, perintah, larangan, persetujuan, dan nasihat.
3. Direktif pada judul berita *online* yang dimaksud pada penelitian ini adalah tuturan yang maksud dan tujuannya ditandai dengan kata minta,

meminta, diminta, doakan, berdoa, ajak, pertanyakan, ditanya, perintah, dituntut, syarat, haramkan, larang, dilarang, tak boleh, setuju, *warning*, hati-hati, usulkan, dan saran serta menggunakan satu tanda baca yaitu tanda tanya.

4. Judul berita *online* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah judul berita *online* Jawa Pos yang dimuat pada media sosial *twitter*. Judul tersebut diambil secara acak tidak berdasarkan waktu. Judul berita yang diambil dapat memuat segala topik, baik budaya, sosial, politik, hiburan, hukum, dan yang lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab. Penulisan penelitian dimulai secara urut mulai dari bagian pendahuluan, kerangka teori, metode penelitian, analisis data, serta penutup. Adapun sistematika penulisan penelitian ini disajikan sebagai berikut.

Bab I: Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, operasional konsep, dan sistematika penulisan.

Bab II: Kerangka teori, berisi sumber-sumber dan referensi teori yang digunakan serta terdapat kajian pustaka yang digunakan penulis sebagai pembanding dalam penulisan laporan penelitian ini.

Bab III: Metode penelitian, berisi tentang penjelasan metodologi penulisan yang menjelaskan tentang sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian data yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Bab IV: Analisis data, berisi tentang penjelasan mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Gambaran umum tentang objek yang diteliti akan dijelaskan terlebih dahulu oleh peneliti yaitu tentang judul berita *online* Jawa Pos kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan pembahasan yang berisi data-data yang menjadi objek penelitian. Melalui analisis data ini akan didapatkan hasil penelitian yang akan menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan pada bab I.

Bab V: Penutup, berisi simpulan hasil penelitian dan saran dari peneliti.